

**Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

**ABSTRAK**

Sri Dewi Jayanti<sup>1</sup>, Benny Arief Sulistyanto<sup>2</sup>

**Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Melakukan Bantuan Hidup Dasar  
Pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Pekalongan**

**Latar Belakang:** Bantuan hidup dasar (BHD) merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyelamatkan seseorang dari henti jantung. Pengetahuan BHD sangat penting bagi petugas pemadam kebakaran karena mereka bertanggung jawab untuk memberikan pertolongan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapan melakukan BHD pada petugas pemadam kebakaran di kota pekalongan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan seluruh petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota Pekalongan. Sampel diambil dengan cara total sampling sebanyak 32 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan kesiapan yang telah di uji validitas dan reliabilitas.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan pengetahuan baik sebanyak 6 responden (18,8%), dan kesiapan baik sebanyak 21 responden (65,6%). Uji *spearman rank* menunjukkan nilai  $p\text{-value } 0,201 > \alpha (0,05)$  yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan melakukan bantuan hidup dasar pada petugas pemadam kebakaran di kota pekalongan.

**Simpulan:** Meskipun studi ini menyimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan, edukasi yang rutin tetap diperlukan agar petugas pemadam kebakaran dapat memberikan BHD dengan tepat. Saran untuk instansi pemadam kebakaran diharapkan instansi pemadam kebakaran mengadakan pelatihan secara rutin agar para petugas dapat menguasai materi BHD.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Kesiapan, Bantuan Hidup Dasar*

## ABSTRACT

Sri Dewi Jayanti<sup>1</sup>, Benny Arief Sulistyanto<sup>2</sup>

### **The Relationship Between Knowledge and Readiness to Perform Basic Life Support Among Firefighters in Pekalongan City**

**Background:** Basic Life Support (BLS) is the initial intervention performed to save individuals experiencing cardiac arrest. Knowledge of BLS is crucial for firefighters, as they are responsible for providing first aid in emergency situations. This study aims to examine the relationship between knowledge and readiness to perform BLS among firefighters in Pekalongan City.

**Methods:** This study employed a quantitative research design using a correlational approach with a cross-sectional method. The study population consisted of all firefighters and rescue personnel in Pekalongan City. A total sampling technique was used, resulting in 32 respondents. The research instruments were validated and reliable questionnaires measuring knowledge and readiness regarding BLS.

**Results:** The study found that 6 respondents (18.8%) demonstrated good knowledge, while 21 respondents (65.6%) showed good readiness to perform BLS. The Spearman rank correlation test yielded a p-value of 0.201, which is greater than  $\alpha$  (0.05), indicating that there is no significant relationship between knowledge and readiness to perform BLS among firefighters in Pekalongan City.

**Conclusion:** Although this study found no significant relationship between knowledge and readiness, regular education and training remain essential to ensure that firefighters can perform BLS correctly. It is recommended that the fire department conduct routine training sessions to enhance the firefighters' mastery of BLS procedures.

**Keywords:** *Knowledge, Readiness, Basic Life Support*



**LEMBAR PENGESAHAN**  
Nomor: 108/LP-LPBK/IV/2025

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Melakukan  
Bantuan Hidup Dasar Pada Petugas Pemadam Kebakaran  
di Kota Pekalongan

Nama : Sri Dewi Jayanti

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 25 April 2025

Disahkan oleh,  
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN